

**MINAT MENGGUNAKAN KOTAK AMAL DIGITAL *QR CODE* DARI
BANK SYARIAH BAGI PENGURUS MASJID MENGGUNAKAN
MODEL UTAUT STUDI KASUS DI DI YOGYAKARTA**



UIP
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

JALIN FAHD FAISHAL SHOLAHUDDIN

NIM: 17108020039

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

RUSPITA RANI PERTIWI, S.Psi, M.M

NIP. 197606162005012002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-638/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : MINAT MENGGUNAKAN KOTAK AMAL DIGITAL QR CODE DARI BANK SYARIAH BAGI PENGURUS MASJID MENGGUNAKAN MODEL UTAUT STUDI KASUS DI DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JALIN FAHD FAISHAL SHOLAHUDDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 17108020039
Telah ditujikan pada : Senin, 21 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M
SIGNED

Valid ID: 60ed2fc5b81df



Penguji I

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60ed02c0618ad



Penguji II

Mahfud Asyari, S.E., M.M.
SIGNED

Valid ID: 60ed384fbbf32



Yogyakarta, 21 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60ed4476b561c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. **Jalin Fahd Faishal Sholahuddin**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamua'alaikum Wr. Wb

Setelah Membaca, Meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jalin Fahd Faishal Sholahuddin
NIM : 17108020039

Judul Skripsi : **“Minat Menggunakan Kotak Amal Digital Qr Code Dari Bank Syariah Bagi Pengurus Masjid Menggunakan Model UTAUT Studi Kasus Di DI Yogyakarta”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2021

Pembimbing



Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M.
NIP. 197606162005012002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jalin Fahd Faishal Sholahuddin

NIM : 17108020039

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Minat Menggunakan Kotak Amal Digital Qr Code Dari Bank Syariah Bagi Pengurus Masjid Menggunakan Model UTAUT Studi Kasus Di DI Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan publikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dari karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 01 Juni 2021

Penyusun



Jalin Fahd Faishal Sholahuddin

Nim. 17108020039

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jalin Fahd Faishal Sholahuddin
NIM : 17108020039
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis/Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive royalty right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Minat Menggunakan Kotak Amal Digital Qr Code Dari Bank Syariah Bagi Pengurus Masjid Menggunakan Model UTAUT Studi Kasus Di DI Yogyakarta”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal 01 Juni 2021

Yang menyatakan,



Jalin Fahd Faishal Sholahuddin
Nim. 17108020035

MOTTO

Setiap manusia memiliki kebebasan memilih sebuah langkah dalam kehidupannya dan mereka memiliki kewajiban tanggung jawab atas setiap langkah yang mereka pilih. Maka dari itu pilihlah langkah kehidupanmu dengan bijak.

Kehidupan akan membosankan tanpa harapan, namun harapan tanpa pelaksanaan hanyalah sebuah khayalan. Teruslah memiliki harapan dan jalani hidupmu untuk mewujudkan harapan tersebut agar hidupmu tidak membosankan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan syukur tiada tara kepada Allah Swt. atas beragam nikmat serta berkah yang selalu menghampiri. Dengan rahmat dan bantuan Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tegar dalam jalan yang lurus. Sholawat serta salam kepada rasulullah Muhammad SAW. Yang telah membawa umat manusia dari Zaman kegelapan menuju terangbenderang. Tanpa bimbingannya mungkin umat manusia tidak akan mencapai kemajuan hingga saat ini.

Untuk ayah dan ibu yang selalu mendukung saya lahir batin. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini. Tanpa doa dan dukungan ayah dan ibu, saya tidak mungkin berada di titik ini.

Saya juga mengucapkan terimakasih kepada bu Ruspita selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah sabar dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga terimakasih kepada teman spesial saya yang mendampingi saya menyelesaikan skripsi ini yaitu Evi Fitriyah. Serta teman-teman saya yang selalu saya repotkan selama masa kuliah ini yaitu Beni Saputra, Imam Surya Aji Saputra, Faza Wahabawafi Rozano, Ismail Hasan Misbachi dan Andi Muhammad Ilham Bolkiyah. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan dalam perkuliahan yaitu seluruh angkatan perbankan syariah 2017 atas kenangan-kenangan baik dalam perkuliahan S1 saya ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf atau kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	KH	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	<i>illah</i>
اُ	Ditulis	U
فأ	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
زكِر	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal panjang

اَ	Ditulis	A
تَنسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
اِ	Ditulis	I
كَرِيم	Ditulis	<i>Kariim</i>
اُ	Ditulis	U
فَرُوض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya mati	Ditulis	Ai
بينكم		<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول		<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata yang Dipisahkan dengan Aposotrof

أ أنتم	Ditulis	<i>A antum</i>
أ عدة	Ditulis	<i>U' iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La 'in Syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif + Lam*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian kalimat

ذوالفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbal'alamin, pada kesempatan kali ini saya ingin perbanyak syukur kepada limpahan rahmat Allah SWT sehingga di tengah pandemiseperti ini penulis tetap diberikan nikmat iman dan kesehatan. Hal ini membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat serta salamtak luput kita curahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa mukjizatnya hingga kini dan nanti. Mukjizat yang senantiasa menjadi pedoman kita umat manusia untuk menghadapi dunia ini.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisannya peneliti cukup sadar akan kekurangan dan kendala yang menyelimuti proses penelitian ini, hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti sendiri. Dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis sangat berterimakasih atas dukungan dari berbagai pihak yang memberikan suntikan moral, motivasi, hingga spiritual sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu dengan kerendahan hati, izinkan penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Dan juga selaku Selaku DPS yang telah mendedikasikan waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasihati, dan memotivasi selama skripsi berjalan.
4. Bapak Joko Setyono. selaku DPA yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.

5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Seluruh Responden dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi kuesioner ini.
7. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan kasih sayang yang tulus kepada penulis.
8. teman-teman saya yang selalu saya repotkan selama masa kuliah ini Beni Saputra, Imam Surya Aji Saputra, Faza Wahabalwafi Rozano, Ismail Hasan Misbachi dan Andi Muhammad Ilham Bolkia. Dan juga kepada teman-teman seperjuangan dalam perkuliahan yaitu seluruh angkatan perbankan syariah 2017 atas kenangan-kenangan baik dalam perkuliahan S1 saya ini.
9. Terakhir terimakasih Evi Fitriana

Yogyakarta, 1 Juni 2021



Jalin Fahd Faishal Sholahuddin
NIM. 17108020039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kerangka Teori.....	14
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Pengembangan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	31
B. Jenis Dan Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32

D. Populasi Dan Sampel	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Metode Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Analisis Data Penelitian	45
B. Diskusi Hasil Analisis Data	65
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan.....	77
C. Implikasi Dan Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	i

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah penerimaan infaq atau sedekah BAZNAS.....	6
Tabel 2.1 Indikator/konstruk Ekspektasi kinerja	16
Tabel 2.2 Indikator/konstruk Ekspektasi usaha	17
Tabel 2.3 Indikator/konstruk Faktor sosial	19
Tabel 2.4 Indikator/konstruk Kondisi yang memfasilitasi.....	20
Tabel 2.5 Penelitian terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.2 Format Skala Likert	38
Tabel 4.1 Data responden sesuai dan tidak sesuai kriteria.....	45
Tabel 4.2 Rentang tahun kelahiran generasi	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.4 Output Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.5 Output Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.6 Output Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.7 Output Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.8 Output Analisis Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.9 Output Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.10 Output Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.11 Output Hasil Uji T	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan total pengumpulan DPK oleh Bank Syariah	2
Gambar 1.2 cara kerja QR code (Surekha et al., 2015).....	4
Gambar 2.1 Kerangka berfikir	25
Gambar 4.1 Responden berdasarkan usia	48
Gambar 4.2 Tingkat pendidikan responden	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 blueprint kuisisioner penelitian	i
Lampiran 2 Data karakteristik responden	v
Lampiran 3 Data original	vii
Lampiran 4 Uji validitas.....	ix
Lampiran 5 Uji reliabilitas	xii
Lampiran 6 Uji normalitas	xii
Lampiran 7 Uji multikolinearitas	xiii
Lampiran 8 Uji heteroskedastisitas	xiii
Lampiran 9 Analisis regresi linier berganda	xiv
Lampiran 10 Draft wawancara.....	xv
Lampiran 11 Biografi Penulis	xvii

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong bank syariah untuk mengembangkan produknya. Pemanfaatan teknologi pembayaran yang tepat dapat membantu perbankan syariah dalam melakukan funding. Salah satunya adalah pemanfaatan *QR code* untuk dijadikan kotak amal digital. Untuk melakukannya, bank syariah harus menjalin kerjasama dengan pengurus masjid agar mereka mau menggunakan produk dari bank syariah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat para pengurus masjid di DI Yogyakarta menggunakan kotak amal *QR code* dengan UTAUT sebagai model. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus masjid di DI Yogyakarta. Pengambilan sampling dilakukan dengan *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Teknik analisis yang dipakai adalah teknik analisis linier berganda dengan software SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ekspektasi kinerja yang berpengaruh positif terhadap minat para pengurus masjid untuk menggunakan kotak amal *QR code*. Sedangkan ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif terhadap minat para pengurus masjid untuk menggunakan kotak amal *QR code*.

Kata Kunci: Kotak Amal Digital, *QR code*, UTAUT



ABSTRACT

The development of information technology encourages Islamic banks to develop their products. The use of appropriate payment technology can assist Islamic banking in funding. One of them is the use of QR codes to become a digital charity box. To do this, Islamic banks must collaborate with mosque administrators so that they want to use products from these Islamic banks. The purpose of this study was to determine the interest of mosque administrators in DI Yogyakarta using the QR code charity box with UTAUT as a model. The population in this study were all mosque administrators in DI Yogyakarta. Sampling was done by using Non Probability Sampling with purposive sampling type. With a total sample of 50 respondents. The analysis technique used is multiple linear analysis techniques with SPSS 26 software. The results of this study indicate that only performance expectations have a positive effect on the interest of mosque administrators to use the QR code charity box. While business expectations, social factors and conditions that facilitate do not have a positive effect on the interest of mosque administrators to use the QR code charity box.

Keywords: *Digital Charity Box, QR code, UTAUT*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di penghujung akhir 2020 ini, pemerintah mulai menguatkan posisi Indonesia dalam industri halal global. Hal ini ditunjukkan oleh dilakukannya merger bank syariah. Dilansir dari liputan6.com¹, Direktur Jasa Keuangan Syariah Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) Taufik Hidayat menyatakan bahwa Bank Syariah hasil merger menjadi katalis perkembangan industri syariah di Indonesia. Bank Syariah hasil merger juga berperan dalam pembangunan infrastruktur kawasan industri halal. Pembangunan ini menjadi salah satu fokus pemerintah guna memaksimalkan potensi industri halal di Indonesia (Y. Amalia, 2020).

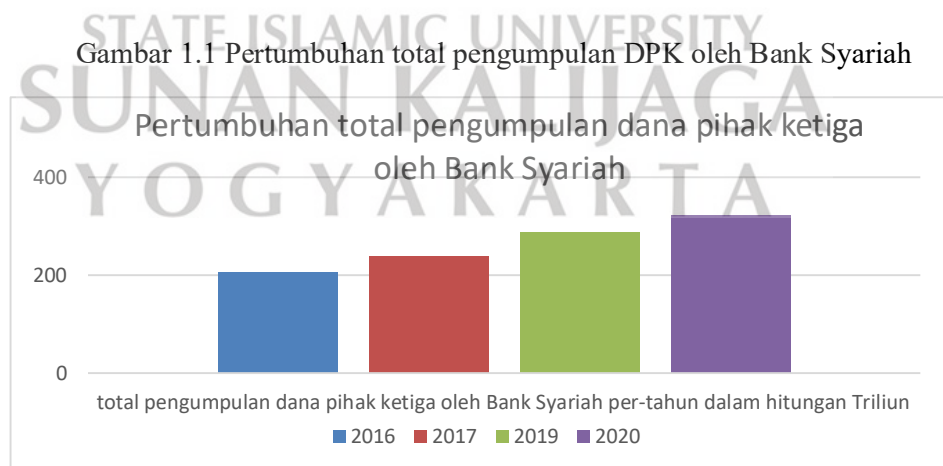
Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa peran Bank Syariah dalam perkembangan industri syariah di Indonesia sangat besar. Permodalan industri Syariah pun seharusnya menggunakan jasa Bank Syariah untuk menjauhi riba yang dilarang oleh agama. Selayaknya industri berlabel syariah, menjauhi riba tentu saja menjadi suatu kewajiban. Oleh karena hal itu, pengaruh Bank Syariah terhadap industri syariah adalah mutlak.

Bank Syariah diartikan sebagai lembaga keuangan yang memberikan jasa kredit atau pembiayaan dan berbagai jasa lainnya dalam *Payment*

¹Amalia, Y. (2020). Merger Bank Syariah BUMN Bakal Perkuat Industri Halal Indonesia. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4404474/merger-bank-syariah-bumn-bakal-perkuat-industri-halal-indonesia>. diakses pada 05 Desember 2020

Gateway sebagai usaha pokoknya dengan peredaran uang yang pelaksanaannya berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum syariah. Dalam pembiayaan Bank Syariah, sistem pembiayaan yang digunakan adalah bagi hasil dan akad jual-beli. Dengan ini, Bank Syariah tidak menggunakan sistem bunga yang menurut fatwa MUI adalah bagian dari riba (Sudarsono, 2012).

Berdasarkan data yang di dapat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pembiayaan perbankan syariah tiap tahunnya terus bertumbuh, terhitung mulai sejak tahun 2016 dengan jumlah total pengumpulan dana pihak ketiga sebesar 206,407 triliun, hingga pada tahun 2020 dengan jumlah total pembiayaan 322,853 triliun. Hal ini berarti telah terjadi pertumbuhan pengumpulan dana pihak ketiga sebesar 56,4% atau 116,446 triliun selama periode 5 tahun tersebut. Data tersebut menunjukkan bahwasanya telah terjadi peningkatan aktivitas bisnis pada bank syariah ini. Berikut adalah diagram pertumbuhan total pengumpulan dana pihak ketiga oleh Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2016,2017,2019 dan 2020:



(Sumber:(OJK, 2021))

Akhir-akhir ini, perkembangan teknologi semakin pesat. Perkembangan teknologi ini sangat berpengaruh pada sektor ekonomi terutama pada sistem *Financial*. Dilansir dari laman www.bi.go.id², Fintech adalah hasil dari pergabungan antara teknologi dengan dan jasa finansial. Hal ini akhirnya dapat memberikan perubahan pada model bisnis konvensional menjadi model bisnis moderat, yang sebelumnya seseorang harus membawa sejumlah uang tunai dan bertatap-muka untuk melakukan suatu transaksi, sekarang mereka bisa bertransaksi secara daring dimanapun dan kapan saja. Pembayaran dalam transaksi pun dapat dilakukan secara cepat dalam beberapa detik saja (BI, 2020).

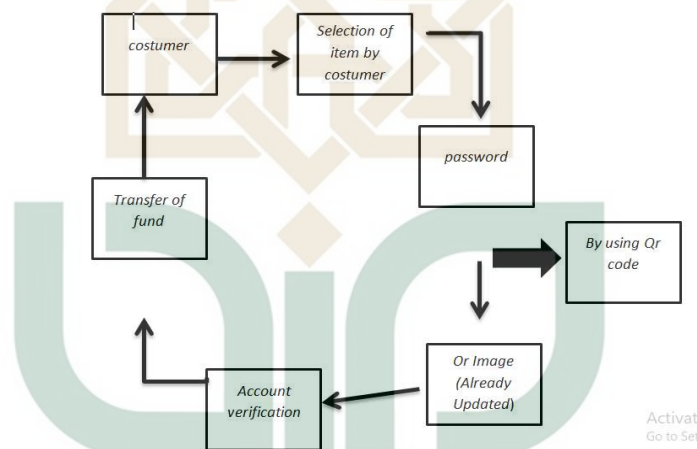
Dengan perkembangan dalam bidang fintech ini, sistem pembayaran pun mulai memiliki beberapa variasi salah satunya adalah *Quick Response Code* atau yang biasa kita kenal *QR code*. Dengan *QR code* ini keberlangsungan transaksi menjadi sangat cepat. Seseorang hanya membutuhkan *smartphone* yang mendukung untuk melakukannya. Kemudahan ini sangat mendukung masyarakat dalam melakukan transaksi digital karena lebih efisien dan ekonomis namun efektif.

Quick Response (QR) Code adalah sebuah *barcode* yang diciptakan dengan algoritma tertentu yang bisa dibaca oleh *barcode reader* ataupun kamera dari *Smartphone* yang dapat menjadi *barcode reader*. *QR code* dapat

² BI. (2020). *MENGENAL FINANCIAL TEKNOLOGI*. www.bi.go.id.
<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>. diakses pada 05-12-2020

memiliki fungsi sebagai salah satu alat *Payment gateway* yang dapat menjaga kerahasiaan data pengguna dan mencegah penyalahgunaan data. Dapat Mengurangi dan mencegah pencurian serta memberikan keamanan pada data pelanggan adalah kelebihan dari penggunaan *QR code*. Kode QR lebih efisien dan cepat dalam penggunaannya dari pada aplikasi perbankan lainnya yang membutuhkan pin atau kata sandi (Surekha et al., 2015). Dibawah ini adalah cara kerja dari penggunaan *QR code*:

Gambar 1.2 cara kerja QR code (Surekha et al., 2015)



Penggunaan *QR code* bisa dilakukan dalam banyak hal mulai dari belanja online, bayar tagihan bahkan belanja offline pun sudah bisa menggunakan *QR code* untuk metode pembayarannya. Penggunaan *QR code* ini sangat didukung oleh Bank Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan diluncurkannya *Quick Response Code Indonesian Standard* atau yang biasa kita sebut QRIS oleh Bank Indonesia. Dengan adanya QRIS maka transaksi menggunakan *QR code* menjadi lebih mudah. Hal ini dikarenakan QRIS membuat satu *QR code* untuk semua *Fintech* yang sebelumnya butuh banyak *QR code* yang dikarenakan perbedaan *QR code* antara tiap *Fintech*.

Pada bisnis perbankan, teknologi digunakan agar dapat bersaing dengan bank-bank lain. Penggunaan teknologi untuk kepuasan nasabah dalam perbankan syariah digunakan dalam banyak bidang. Mulai dari adanya mesin teller otomatis atau yang biasa disebut ATM sampai adanya mobile banking untuk memudahkan nasabah menggunakan saldonya. Menggunakan hal tersebut adalah kewajiban bagi Bank Syariah jika ingin dapat bersaing dengan Bank Konvensional. Hal yang sama juga berlaku pada pemanfaatan sistem *QR code*. Sistem pembayaran melalui *QR code* ini dapat dimanfaatkan bank syariah untuk melakukan *funding* atau mengumpulkan dana dengan cara membuat kotak amal digital dengan sistem *QR code*. Kotak amal *QR code* ini dapat digunakan oleh masjid-masjid dalam mengumpulkan dana infaq dan sedekah. Untuk itu para praktisi perbankan perlu bekerja sama dengan para pengurus masjid agar sama-sama mendapat keuntungan dalam penggunaan kotak amal *QR code*.

Pemanfaatan QR code sebagai kotak amal digital sudah dilakukan oleh bank mandiri syariah. Dilansir dari laman [Republika.co.id](https://republika.co.id)³, pemanfaatan tersebut sudah berlangsung sejak akhir 2018 dengan menggandeng pesantren-pesantren. Pada saat itu jumlah pesantren yang tergabung berjumlah 170 pesantren.

³ syafii(2018). Mandiri Syariah Kembangkan Layanan QR Code di Pesantren. [Republika.co.id https://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/18/11/26/pit2a2349-mandiri-syariah-kembangkan-layanan-qr-code-di-pesantren](https://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/18/11/26/pit2a2349-mandiri-syariah-kembangkan-layanan-qr-code-di-pesantren). Diakses pada 27-06-2021

Pembuatan kotak amal digital tersebut tentu saja memiliki keuntungan bagi kedua belah pihak. Keuntungan yang didapat oleh pihak bank adalah mendapatkan dana *funding* dari tabungan yang dibuat melalui kotak amal digital. Jumlah dana infaq/sedekah pun tidak bisa dibilang sedikit. Hal ini dibuktikan dengan data penerimaan infaq/sedekah oleh baznas dalam kurun 5 tahun semenjak tahun 2015 sampai dengan 2019. Berikut adalah data yang penulis dapatkan:

Tabel 1.1 Jumlah penerimaan infaq atau sedekah BAZNAS

tahun	jumlah infaq / sedekah
2019	41.548.746.869
2018	41.938.822.768
2017	16.032.383.602
2016	14.053.256.518
2015	11.796.520.256

(Sumber: (Baznas, 2015, 2017, 2019))

Data diatas hanya menunjukkan penerimaan infaq/sedekah oleh badan amil zakat nasional yang berfokus pada zakat atau infaq/sedekah. Dari data tersebut penulis dapat melihat bahwa penerimaan infaq/sedekah tidaklah sedikit bahkan infaq/sedekah bukanlah fokus utama baznas dan penerimaan infaq/sedekah masjid pun belum termasuk dalam data tersebut. Tidak dapat dielakkan lagi bahwa Indonesia memiliki banyak masjid. Menurut data sistem informasi masjid, jumlah masjid di Indonesia adalah 273.443 (SIMAS KEMENAG, 2021b). Jika satu masjid saja dapat menerima infaq/sedekah sebesar 1 juta rupiah maka bisa dibayangkan dana yang terkumpul akan sampai miliaran.

Untuk dapat mengenalkan produk kotak amal *QR code*, para praktisi harus memulainya dengan mengenalkannya terlebih dahulu kepada para pengurus masjid. Pemasaran ini wajib dilakukan oleh para praktisi perbankan syariah jika berkeinginan penggunaan kotak amal *QR code* meluas. Hal tersebut dikarenakan jika kotak amal *QR code* dipasarkan pada para jamaah terlebih dahulu tanpa memasarkannya kepada pengurus masjid sebelumnya. Pemasaran tersebut akan menjadi kurang optimal karena masjid yang menggunakan kotak amal *QR code* masih sedikit. Hal tersebut pula lah yang mendorong peneliti untuk menjadikan pengurus masjid sebagai objek penelitian.

Berdasarkan seminar tentang kotak amal *QR code* yang diadakan BPD syariah, peneliti mengetahui bahwa pengurus masjid pun memiliki beberapa keuntungan dengan menggunakan kotak amal digital ini. Diantaranya adalah uang dari kotak amal lebih terjaga dikarenakan langsung masuk ke rekening bank. Dengan menggunakan kotak amal digital, risiko kehilangan uang dari kotak amal dapat diminimalisir dikarenakan uang hasil sumbangan tersebut langsung masuk ke rekening bank. Selain itu, pembukuan keuangan masjid juga lebih mudah dikarenakan sudah langsung terhitung otomatis oleh sistem bank. Para jamaah masjid pun mendapatkan kemudahan. Mereka tidak perlu lagi khawatir tidak bawa uang kecil untuk disumbangkan.

Beberapa jamaah termasuk penulis pun pernah ingin memberi sumbangan namun tidak membawa uang kecil atau hanya membawa uang besar satu lembar. Karena kotak amal pada umumnya tidak memungkinkan

memberikan kembalian, maka keinginan memberi sumbangan tersebut terhalangi oleh uang yang bukan pecahan tersebut. Dengan adanya kotak amal digital para jamaah tidak perlu lagi memikirkan pecahan uang tersebut karena sistem pembayaran kotak amal digital menggunakan layanan keuangan digital yang nominalnya bisa diatur secara bebas. Dengan demikian, para jamaah bebas untuk memasukan nominal yang ingin disumbangkan.

Jika para praktisi perbankan ingin bekerjasama dengan pengurus masjid, mereka harus mengetahui hal-hal yang menjadi faktor penentu tingkat minat dari pengurus masjid untuk menggunakan kotak amal *QR code*. Hal itu sangat penting untuk menambah penggunaan kotak amal *QR code* pada masjid. Semua itu dikarenakan penggunaan kotak amal *QR code* bergantung pada keinginan pengurus masjid menggunakan kotak amal *QR code*.

Namun faktor yang memengaruhi keinginan para pengurus masjid untuk menggunakan kotak amal digital belum diketahui oleh banyak orang karena kotak amal digital ini tergolong baru. Penggunaan kotak amal digital ini pun masih sedikit. Ada kemungkinan bahwa kondisi fasilitas dari jamaah kurang mendukung untuk menggunakan kotak amal digital.

Sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat Indonesia bahwa Yogyakarta adalah kota pelajar. Tercatat pada BPS Provinsi DIY bahwa terdapat 17 perguruan tinggi di provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2019 dengan jumlah mahasiswa mencapai 37.514 orang (BPS DIY, 2019). Para

mahasiswa biasanya selalu *update* dengan pembaruan teknologi atau dapat dikatakan melek teknologi. Hal itu disebabkan dorongan lingkungan sosial serta kegiatan perkuliahan yang serba digital. Jumlah masjid di DI Yogyakarta juga terhitung banyak yaitu berjumlah 7.925 masjid (SIMAS KEMENAG, 2021a). atas dasar hal-hal tersebut, peneliti menilai bahwa DI Yogyakarta adalah suatu lokasi yang cocok untuk melakukan penelitian ini.

Pada tahun 2003 Venkatesh, dkk mencetuskan sebuah model dari gabungan model-model penerimaan teknologi. Model tersebut diberi nama UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Model tersebut juga merupakan sebuah model penyempurnaan dari model-model sebelumnya dengan menggabungkan delapan model sekaligus yaitu: Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM/TAM2), Teori difusi inovasi atau *The Innovation Diffusion Theory* (IDT), Teori sikap yang beralasan atau *The Theory of Reasoned Action* (TRA), Teori perilaku yang direncanakan atau *The Theory of Planned Behavior* (TPB), Model motivasional atau *The Motivational Model* (MM), Gabungan model TAM and TPB (c-TAM-TPB), Model dari pemanfaatan komputer pribadi atau *The Model of PC Utilization* (MPCU) dan Teori kognitif sosial atau *The Social Cognitive Theory* (SCT).

Dalam penelitian Dewayanti.A, dkk (2018), model UTAUT digunakan untuk meneliti minat nasabah dalam menggunakan *internet banking* dari BRI. Hal yang serupa juga terjadi pada penelitian Amalia.S, dkk (2018) yang juga meneliti minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan model yang

sama yaitu UTAUT. Soviah.S (2019) menggunakan variabel-variabel independen dari model UTAUT untuk meneliti intensitas penggunaan layanan *QR code* *sister for student universitas Jember*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif.

Terdapat empat variabel dalam model UTAUT yang masing-masing variabelnya berperan sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku minat atau *Behavioral intention* dan perilaku penggunaan atau *Usage Behavior*, Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut: ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*), ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*), faktor sosial (*Social Influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*). Semua variabel tersebut didapatkan dari delapan model yang telah ada sebelumnya (Venkatesh et al., 2003). Oleh karena keempat variabel tersebut merupakan penyempurna dari delapan model sebelumnya, maka peneliti tertarik menggunakan keempatnya untuk menjelaskan minat menggunakan kotak amal *QR code*.

Berdasarkan faktor-faktor diatas, peneliti ingin membuat penelitian skripsi yang berjudul **“ANALISIS MINAT MENGGUNAKAN KOTAK AMAL DIGITAL *QR CODE* DARI BANK SYARIAH BAGI PENGURUS MASJID MENGGUNAKAN MODEL UTAUT STUDI KASUS DI DI YOGYAKARTA “**. Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap para praktisi perbankan syariah akan terbantu dalam melakukan *funding* dengan menggunakan kotak amal *QR code*. Sehingga inklusi keuangan syariah di Indonesia akan semakin berkembang.

B. Rumusan Masalah

Jika dilihat dalam latar belakang penelitian ini, dapat ditemukan beberapa rumusan masalah, rumusan masalah tersebut ditentukan berdasarkan model yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu UTAUT. dibawah ini adalah rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimanakah pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pengurus masjid menggunakan kotak amal digital *QR code* dari Bank Syariah ?
2. Bagaimanakah pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pengurus masjid menggunakan kotak amal digital *QR code* dari Bank Syariah?
3. Bagaimanakah pengaruh faktor sosial terhadap minat pengurus masjid menggunakan kotak amal digital *QR code* dari Bank Syariah?
4. Bagaimanakah pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pengurus masjid menggunakan kotak amal digital *QR code* dari Bank Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat ditemukan beberapa tujuan penelitian, berikut adalah beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pengurus masjid menggunakan kotak amal digital *QR code* dari bank syariah ?
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pengurus masjid menggunakan kotak amal digital *QR code* dari bank syariah ?

3. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap minat pengurus masjid menggunakan kotak amal digital *QR code* dari bank syariah ?
4. Untuk mengetahui pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pengurus masjid menggunakan kotak amal digital *QR code* dari bank syariah ?

D. Manfaat Penelitian

Sebagaimana penelitian pada umumnya, hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat. Berikut adalah manfaat-manfaat yang diharapkan:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pengetahuan dan wawasan terkait dengan hal-hal yang dapat memberi pengaruh terhadap minat pengurus masjid menggunakan kotak amal digital *QR code* dari Bank Syariah. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan menjadi tambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya terutama mereka yang meneliti tentang *QR code* atau model UTAUT.

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat dan pengurus masjid.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadikan gambaran bagi masyarakat dan juga pengetahuan bagi pengurus masjid mengenai kotak amal *QR code* dari bank syariah.

b. Bagi praktisi perbankan syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbang wawasan kepada para praktisi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengurus masjid menggunakan kotak amal digital *QR code* dari bank syariah dan juga menjadi masukan untuk mengembangkan strategi dalam *funding* kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen model UTAUT terhadap minat pengurus masjid di DI Yogyakarta menggunakan kotak amal *QR code*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukan adanya pengaruh yang positif dari variabel ekspektasi kinerja atau *performance expectancy* terhadap minat pengurus masjid di DI Yogyakarta menggunakan kotak amal *QR code*.
2. Tidak ditemukan adanya pengaruh yang positif dari variabel ekspektasi usaha atau *effort expectancy* terhadap minat pengurus masjid di DI Yogyakarta menggunakan kotak amal *QR code*.
3. Tidak ditemukan adanya pengaruh yang positif dari variabel faktor sosial atau *social influence* terhadap minat pengurus masjid di DI Yogyakarta menggunakan kotak amal *QR code*.
4. Tidak ditemukan adanya pengaruh yang positif dari kondisi yang memfasilitasi atau *facilitating condition* terhadap minat pengurus masjid di DI Yogyakarta menggunakan kotak amal *QR code*.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin saja memberikan pengaruh terhadap hasil dari penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Sampel dalam penelitian ini terbatas atau sangat minim, hal ini dikarenakan belum banyak masjid yang menggunakan kotak amal *QR code* dan juga ada beberapa pengurus masjid yang usianya sudah udzur dan tidak terlalu mengerti tentang kotak amal *QR code* sehingga menolak untuk mengisi kuesioner.
2. Penggunaan kotak amal *QR code* tergolong baru sehingga masih banyak pengurus masjid yang belum benar-benar merasakan manfaat dari penggunaan kotak amal *QR code*.

C. Implikasi Dan Saran

1. Implikasi

Penelitian ini memberikan dampak atau implikasi baik untuk pihak akademisi yang meneliti tentang penerimaan teknologi baru maupun praktisi perbankan syariah terutama dalam mengetahui hal-hal yang mempengaruhi minat pengurus masjid menggunakan Kotak amal *QR code* dari bank syariah. Penelitian ini juga akan memperkaya literatur dalam penggunaan model UTAUT sebagai model penelitian penerimaan teknologi terutama pada hal yang berhubungan dengan pengurus masjid atau *QR code*.

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan oleh praktisi perbankan syariah dalam mengembangkan produknya. Terutama kotak amal *QR code* dengan memperhatikan kinerja dari kotak amal *QR code* itu sendiri. Sehingga diharapkan dapat membantu perkembangan inklusi keuangan syariah di Indonesia.

2. Saran

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran oleh peneliti. Berikut adalah saran-saran yang diajukan oleh peneliti:

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel dengan jangkauan yang luas. Selain itu juga disarankan untuk mengambil sampel dari berbagai masjid. hal ini dikarenakan peneliti menyadari bahwa jumlah responden mayoritas berasal dari satu atau dua masjid.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel seperti religiusitas, *sharia compliance*, pengetahuan dan promosi. Hal ini dikarenakan minat penggunaan kotak amal *QR code* hanya dapat dijelaskan 35,5% oleh variabel dalam penelitian ini. Mungkin penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel moderasi atau variabel mediasi dalam menggunakan model UTAUT untuk menjelaskan minat penggunaan kotak amal *QR code*.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti minat para jamaah masjid menggunakan kotak amal *QR code*. hal ini tentu saja sangat

berkaitan erat dengan penelitian ini karena jika hanya pengurus masjid yang mengaplikasikan kotak amal *QR code* dan para jamaah tidak dapat menggunakannya maka tidak akan ada hasil. Begitu pula sebaliknya

- d. Bagi para praktisi perbankan syariah hendaknya memperluas lagi sosialisasi tentang eksistensi dari kotak amal *QR code* ini. Sehingga keberadaan kotak amal *QR code* ini dapat diketahui oleh banyak masyarakat. Karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan kotak amal *QR code* ini
- e. Bagi para praktisi perbankan syariah hendaknya mengedukasi para pengurus masjid agar mereka semakin memahami kemudahan penggunaan kotak amal *QR code*. Selain itu, para praktisi juga harus memperhatikan kinerja dari kotak amal *QR code* itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., Kusyanti, A., & Herlambang, A. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Internet Banking Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) (Studi Pada Pengguna Internet Banking BRI). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(10), 3315–3322. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Amalia, Y. (2020). *Merger Bank Syariah BUMN Bakal Perkuat Industri Halal Indonesia*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4404474/merger-bank-syariah-bumn-bakal-perkuat-industri-halal-indonesia>
- Andrea, B., Gabriella, H.-C., & Timea, J. (2016). Y and Z Generations at Workplaces. *Journal of Competitiveness*, 8(3), 90–106.
- Astuti, M. yuli. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi internet banking continuance intention dengan menggunakan model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Umum Syariah di Kota Semarang)*. UIN Sunan Kalijaga.
- Bakti Kominfo. (2018). *5 FASE SEJARAH PERKEMBANGAN KOMPUTER DI INDONESIA*. Baktikominfo.Id. https://www.baktikominfo.id/en/informasi/pengetahuan/5_fase_sejarah_perkembangan_komputer_di_indonesia-666
- Baznas. (2015). *Laporan Keuangan BAZNAS 2015 Audited*. Baznas.Go.Id.

<https://baznas.go.id/keuangan/2015>

Baznas. (2017). *Laporan Keuangan BAZNAS 2017 Audited*. Baznas.Go.Id.

<https://baznas.go.id/keuangan/2017>

Baznas. (2019). *Laporan Keuangan BAZNAS 2019 Audited*. Baznas.Go.Id.

<https://baznas.go.id/keuangan/2019>

BI. (2020). *MENGENAL FINANCIAL TEKNOLOGI*. Wwww.Bi.Go.Id.

<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>

BPS DIY. (2019). *jumlah perguruan tinggi di DIY*.

<https://yogyakarta.bps.go.id/statictable/2020/07/27/137/jumlah-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-tenaga-pendidik-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-agama-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-di-yogyakarta-2018-dan-2019-.html>

Dewayanti, A., Kusyanti, A., & Herlambang, A. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) (Studi Pada Pengguna Mobile Banking BRI KCP Universitas Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(9), 2798–2805.

Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*

(8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2014). *Metodologi penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk Manajemen, pembangunan, dan Pendidikan*. PT Refika Aditama.

Indrawati. (2017). *Perilaku Konsumen Individu dalam Mengadopsi Layanan Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi*. PT Refika Aditama.

Liébana-Cabanillas, F., Ramos de Luna, I., & Montoro-Ríos, F. J. (2015). User behaviour in QR mobile payment system: the QR Payment Acceptance Model. *Technology Analysis and Strategic Management*, 27(9), 1031–1049. <https://doi.org/10.1080/09537325.2015.1047757>

Lyons, S. (2004). *An exploration of generational values in life and at work*.

OJK. (2021). *Statistik Perbankan Syariah - Desember 2020*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2020.aspx>

Park, Y.-B., & Park, H.-J. (2017). Testing for Use and Acceptance of Internet Banking Based on UTAUT Model. *Journal of the Korea Industrial Information Systems Research*, 22(1), 11–21.

Raza, S. A., Shah, N., & Ali, M. (2019). Acceptance of mobile banking in Islamic banks: evidence from modified UTAUT model. *Journal of Islamic Marketing*, 10(1), 357–376. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2017-0038>

Rema, Y. O. L., & Setyohadi, D. B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi

- penerimaan mobile banking studi kasus : BRI Cabang Bajawa. *Seminar Riset Teknologi Informasi*, 114–122.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sekaran, U. (2006). *Research methods for business (metodologi penelitian untuk bisnis)*. Salemba Empat.
- SIMAS KEMENAG. (2021a). *jumlah masjid di DI Yogyakarta*. Simas.Kemenag.Co.Id.
<https://simas.kemenag.go.id/page/search/masjid/15/0/0/0/>
- SIMAS KEMENAG. (2021b). *Jumlah masjid di Indonesia*. Simas.Kemenag.Co.Id.
<https://simas.kemenag.go.id/>
- Song, S.-Y. (2017). A Study on User Acceptance Model of uTradeHub Service Based on Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *Journal of the Korea Academia-Industrial Cooperation Society*, 18(8), 181–189.
- Soviah, S. (2019). *Analisa pengaruh performance expectancy, effort expectancy, social influence dan facilitating condition terhadap intensitas penggunaan layanan QR code sister for student universitas jember*. Universitas Jember.
- Sudarsono, H. (2012). *bank dan Lembaga Keuangan syariah : deskripsi dan ilustrasi*. Ekonisia.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Surekha, A., Rubesh Anand, P. M., & Indu, I. (2015). E-payment transactions using encrypted QR codes. *International Journal of Applied Engineering Research*,

10(77), 460–463.

- Tarhini, A., El-Masri, M., Ali, M., & Serrano, A. (2016). Extending the utaut model to understand the customers' acceptance and use of internet banking in lebanon a structural equation modeling approach. *Information Technology and People*, 29(4), 830–849. <https://doi.org/10.1108/ITP-02-2014-0034>
- Venkatesh, V. (2000). Determinants of perceived ease of use: integrating perceived behavioral control, computer anxiety and enjoyment into the technology acceptance model. *Information Systems Research*, 11(1), 3–11.
vvenkate@rhsmith.umd.edu
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478.
<https://doi.org/10.2307/30036540>
- Wardani, I., Ag, S., & M, M. I. (2018). Analisis Minat Pengguna Layanan Bni Internet Banking Dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut) Analysis of User Interest Internet Banking With Bni ' Sservice Us Ing the Model of Unified Theory Ofacceptance and U. *E-Proceeding Of Management*, 5(2), 1638–1644.
- Wardhani, N. riswanda trisma. (2019). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN , LITERASI KEUANGN DAN PERANCANGAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMKM UNGGULAN DI KABUPATEN LUMAJANG*. universitas jember.

Widodo, A. P., & Gernowo, R. (2017). Hubungan Faktor Penerimaan Aplikasi Ujian Sekolah Berbasis Komputermenggunakan Model Utaut. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang*, 32–38.

